

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DENGAN METODE YANBU'A
DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-FATTAH
DESA KEDUNGWERU KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

IAIN PURWOKERTO

Oleh:

**AHMAD KHOIRUL FUADI
NIM. 1423301079**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PURWOKERTO**

2019

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Khoirul Fuadi
Nim : 1423301079
Jenjang : S-1
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa naskah skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri kecuali bagian-bagian yang dirujuk dari sumbernya.

Purwokerto, 07 Oktober 2019



yang menyatakan,

Ahmad Khoirul Fuadi
NIM. 1423301079



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40 A Purwokerto 53126
Telp. 0281-635624, 628250, Fax : 0281-63653,

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul :

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN DENGAN METODE YANBU'A


DI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR'AN AL-FATTAH

DESA KEDUNGWERU KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN

Yang disusun oleh saudara : Ahmad Khoirul Fuadi NIM : 1423301079, Jurusan :
Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut
Agama Islam Negeri Purwokerto, telah diujikan pada tanggal : 22 Oktober 2019
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)** pada sidang Dewan Penguji Skripsi.


Penguji I/Ketua Sidang/Pembimbing,

Penguji II/Sekretaris Sidang,


Dr. M. Slamet Yahya, M.Ag.
NIP: 19721104 200312 1 003


Muh. Hanif, S.Ag., M.Ag., M.A.
NIP: 19730605 200801 1 017

IAIN PURWOKERTO
Penguji Utama,


Prof., Dr. H. Sunhaji, M.Ag.
NIP: 19681008 199403 1 001

Mengetahui,
Dekan,


Dr. H. Suwito, M. Ag.
NIP: 19710424 199903 1 002



NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosah Skripsi Purwokerto, 07 Oktober 2019
Saudara Ahmad Khoirul Fuadi

Kepada Yth.

Dekan FTIK IAIN Purwokerto

Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melaksanakan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penelitian skripsi dari:

Nama : Ahmad Khoirul Fuadi
Nim : 1423301079
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prodi : PAI
Judul : Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen

Saya berpendapat bahwa skripsi tersebut di atas sudah dapat diajukan kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan IAIN Purwokerto untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing,



Dr. M. Slamet Yahya, M. Ag.
NIP. 19721104 200312 1 003

MOTTO

*“atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan
(tartil)”*

(QS. Al-Muzammil Ayat: 4)

“Ilmu kucari, Amal kuberi, untuk Agama, Bangsa Negeri”

(Lirik Mars IPPNU Karya: Mahbub Djunaidi)

MOTTO

*“atau lebih dari seperdua itu dan bacalah Al-Qur’an itu dengan perlahan-lahan
(tartil)”*

(QS. Al-Muzammil Ayat: 4)

“Ilmu kucari, Amal kuberi, untuk Agama, Bangsa Negeri”

(Lirik Mars IPPNU Karya: Mahbub Djunaidi)

IAIN PURWOKERTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah,

Puji syukur saya ucapkan kepada Allah SWT. atas segala nikmat yang telah diberikan, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua, Bapak Masykur dan Ibu Umi Kultsum yang selalu memberikan kasih sayang, mendoakanku di setiap waktu dan semangat hidupku.

Adik-Adikku Nailis Sa'adah dan Asna Khilyatun Nisa yang selalu mendukung dan selalu ada dalam hidupku.

Kedua mertua, Bapak 'Asifudin dan Ibu Umi Sholihatun yang selalu memberikan contoh dan bimbingan dalam berkeluarga.

Yang paling khusus kepada Istriku tercinta Zahrotul Munawaroh dan Anakku tersayang Nufiya Zayyan yang selalu memberikan keindahan didalam perjalanan hidupku.

Sahabat, rekan-rekanita dan teman, yang selalu memberikan semangat dan terimakasih atas pelajaran, perhatian, pengalaman serta waktunya, dan dukungannya yang kalian berikan selama menempuh kuliah ini.

**IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BACA TULIS AL-QUR'AN
DENGAN METODE YANBU'A DI TPQ AL-FATTAH DESA
KEDUNGWERU KECAMATAN AYAH KABUPATEN KEBUMEN**

**Ahmad Khoirul Fuadi
NIM. 1423301079**

ABSTRAK

Baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid dan ghorib (bacaan yang tidak wajar) sehingga tidak terjadi perubahan makna. Metode Yanbu'a merupakan salah satu cara untuk mendidik anak dalam proses belajar membaca dan menulis Al-Qur'an. Penggunaan Metode Yanbu'a diharapkan mampu mendidik anak untuk bisa membaca dan menulis Al-Qur'an sesuai aturan-aturan yang ditetapkan.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis secara jelas dan mendalam tentang implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Al-Fattah Kedungweru.

Jenis Penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data yang dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data atau penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian yang diperoleh penulis menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a di TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru terbukti dapat meningkatkan kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Kata Kunci: Implementasi Baca Tulis Al-Qur'an, Yanbu'a

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1987 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	<i>Alif</i>	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	<i>Bā'</i>	b	Be
ت	<i>Tā'</i>	t	Te
ث	<i>Śā'</i>	ś	es titik di atas
ج	<i>Jim</i>	j	Je
ح	<i>Hā'</i>	ḥ	ha titik di bawah
خ	<i>Khā'</i>	kh	ka dan ha
د	<i>Dal</i>	d	De
ذ	<i>Żal</i>	ż	zet titik di atas
ر	<i>Rā'</i>	r	Er
ز	<i>Zai</i>	z	Zet
س	<i>Sīn</i>	s	Es
ش	<i>Syīn</i>	sy	es dan ye
ص	<i>Şād</i>	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	<i>Dād</i>	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	<i>Tā'</i>	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	<i>Zā'</i>	ẓ	zet (dengan titik di

			bawah)
ع	'Ayn	... ' ...	koma terbalik (di atas)
غ	Gayn	g	Ge
ف	Fā'	f	Ef
ق	Qāf	q	Qi
ك	Kāf	k	Ka
ل	Lām	l	El
م	Mīm	m	Em
ن	Nūn	n	En
و	Waw	w	We
ه	Hā'	h	Ha
ء	Hamzah	... ' ...	Apostrof
ي	Yā	y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *tasydīd* ditulis rangkap

متعاقدين ditulis *muta'āqqidīn*

عدة ditulis 'iddah

C. *Tā' marbūtah* di akhir kata

1. Bila dimatikan, ditulis h:

هبة ditulis *hibah*

جزية ditulis *jizyah*

(ketentuan ini tidak diperlukan terhadap kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia seperti zakat, shalat dan sebagainya, kecuali dikehendaki lafal aslinya).

2. Bila dihidupkan karena berangkaian dengan kata lain, ditulis t:

الله نعمة ditulis *ni'matullāh*

زكاة الفطر ditulis *zakātul-fitri*

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Dengan mengucapkan *Alhamdulillah*, puji syukur kepada Allah atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur’an dengan Metode Yanbu’a di Taman Pendidikan Al-Qur’an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Shalawat dan salam tetap tercurah kepada junjungan Nabi Agung Muhammad SAW, semoga kita termasuk golongan umat beliau yang mendapatkan syafaat di hari akhir. Amiin. Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah memberikan bimbingan, bantuan dan motivasi, baik dari segi materi maupun moral, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dr. H. Suwito, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., selaku Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Subur, M.Ag., selaku Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Drs. Hj. Sumiarti, M.Ag., selaku Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.

5. Dr. M. Slamet Yahya, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam IAIN Purwokerto, dan selaku Pembimbing skripsi yang telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
6. Dr. Ahsan Hasbulloh, M.Pd., selaku Penasihat Akademik PAI-C angkatan 2014 IAIN Purwokerto.
7. Segenap Dosen dan Karyawan yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Alif Muqoddam selaku Kepala TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian skripsi ini.
9. K.H. Sobar Zuhdi, S.Pd.I, selaku kepala SMA Ma'arif Kemranjen yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya.
10. Abah Dr. H. Chariri Shofa, M.Ag., selaku pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh, yang selalu penulis harapkan ridho dan barokah ilmunya. Serta tak lupa pula kepada para ustadz dan ustadzahnya.
11. Keluarga besar Pondok Pesantren Darussalam Dukuwaluh yang telah memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
12. Keluarga besar PAI C Angkatan 2014 IAIN Purwokerto, terimakasih atas motivasi dan kebersamaannya selama di bangku perkuliahan.
13. Rekan-rekanita IPNU-IPPNU PAC Kecamatan Ayah, rekan-rekanita IPNU-IPPNU PC Kabupaten Kebumen, rekan-rekanita IPNU-IPPNU PC Kabupaten Banyumas, yang telah memberikan banyak pengalaman dan waktunya untuk

belajar, berjuang, bertakwa bersama serta terimakasih atas dukungan dan motivasinya.

14. Semua pihak yang telah membantu dan memberikan dukungan serta motivasi kepada penulis yang tidak bisa penulis sebut satu persatu, semoga senantiasa mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Aamiin.

Tidak ada kata yang dapat peneliti ungkapkan untuk menyampaikan rasa terima kasih, melainkan hanya doa, semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT. dan dicatat sebagai amal shaleh. Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Amin.

Purwokerto, 07 Oktober 2019

Penulis



Ahmad Khoirul Fuadi
NIM. 1423301079

IAIN PURV

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xx
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	12

E. Kajian Pustaka	13
F. Sistematika Pembahasan	14

BAB II LANDASAN TEORI

A. Konsep Tentang Baca Tulis Al-Qur'an	17
1. Implementasi.....	17
2. Pengertian Pembelajaran	17
3. Baca Tulis Al-Qur'an	19
4. Al-Qur'an	22
5. Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an	23
B. Metode Yanbu'a	25
1. Pengertian Metode Yanbu'a	25
2. Sejarah Metode Yanbu'a	26
3. Tujuan Metode Yanbu'a	26
4. Visi dan Misi Pembelajaran Yanbu'a	27
5. Petunjuk Penggunaan Metode Yanbu'a.....	27
6. Langkah-langkah Pembelajaran Menggunakan Metode Yanbu'a.	34

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	36
B. Lokasi Penelitian	37
C. Subjek dan Objek Penelitian	38
D. Teknik Pengumpulan Data	38
E. Uji Keabsahan Data	44
F. Teknik Analisis Data	44

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TPQ Al-Fattah Kedungweru.....	51
1. Sejarah Berdirinya TPQ Al-Fattah Kedungweru.....	51
2. Letak Geografis.....	55
3. Visi, Misi dan Tujuan	56
4. Struktur Organisasi	57
5. Keadaan Ustadz dan Santri.....	59
6. Sarana dan Prasarana	61
B. Penyajian Data.....	64
C. Analisis Data	85

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	106
B. Saran-saran	107
C. Kata Penutup	108

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Data Keadaan Ustadz/Ustadzah di TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru	60
Tabel 2 : Keadaan Santri TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru TA 2018/2019	61
Tabel 3 : Sarana dan Prasarana Gedung TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru	62
Tabel 4 : Sarana dan Prasarana Pendukung TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru.....	63
Tabel 5 : Tujuan Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an TPQ Al-Fattah.....	64
Tabel 4 : Materi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an TPQ Al-Fattah	68



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi TPQ Al-Fattah.....	58
--	----



DAFTAR LAMPIRAN

1. Data Hasil Wawancara
2. Data Hasil Observasi
3. Foto-Foto Dokumentasi TPQ Al-Fattah Kedungweru
4. Surat Izin Observasi Pendahuluan
5. Surat Keterangan Telah Melakukan Observasi Penelitian
6. Surat Izin Riset Individual
7. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian/Riset
8. Surat Keterangan Persetujuan Judul Skripsi
9. Surat Keterangan Permohonan Persetujuan Judul Skripsi
10. Surat Keterangan Mengikuti Seminar Proposal Skripsi
11. Blangko Pengajuan Judul Proposal Skripsi
12. Blangko Pengajuan Seminar Proposal Skripsi
13. Surat Rekomendasi Seminar Proposal Skripsi
14. Daftar Hadir Seminar Proposal Skripsi
15. Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi
16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi
17. Blangko Bimbingan Skripsi
18. Surat Keterangan Lulus Ujian Komprehensif
19. Surat Keterangan Wakaf Perpustakaan
20. Surat Rekomendasi Munaqosyah
21. Sertifikat PPL
22. Sertifikat KKN

23. Sertifikat Pengembangan Bahasa Arab
24. Sertifikat Pengembangan Bahasa Inggris
25. Sertifikat Ujian BTA dan PPI
26. Sertifikat Aplikasi Komputer
27. Daftar Riwayat Hidup



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an adalah sumber agama Islam pertama dan utama. Menurut keyakinan umat Islam yang diakui kebenarannya oleh penelitian ilmiah, Al-Qur'an adalah kitab suci yang memuat firman-firman Allah, sama benar yang disampaikan oleh Malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai Rasul Allah sedikit demi sedikit selama 22 tahun 2 bulan 22 hari, mula-mula di Mekkah kemudian di Madinah. Tujuannya untuk menjadi pedoman atau petunjuk bagi umat manusia dalam hidup dan kehidupannya mencapai kesejahteraan di dunia ini dan kebahagiaan diakhirat kelak.¹

Al-Qur'an adalah kitab suci yang merupakan sumber ajaran umat Islam dan menjadi petunjuk kehidupan manusia yang isinya mencakup segala pokok ajaran agama yang disyariatkan Allah kepada manusia. Oleh karena itu, sebagai konsekuensi logisnya umat Islam harus mempelajari, meyakini dan mengamalkan ajaran-ajaran yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Al-Qur'an terdiri dari 6600 ayat lebih yang terangkum kedalam 114 surat yang panjangnya berbeda-beda, sesuai yang diwahyukan Allah kepada Nabi Muhammad. Al-Qur'an tidak diturunkan sekaligus dalam satu waktu, melainkan secara berangsur-angsur sesuai dengan kebutuhan dan peristiwa dalam limit waktu selama kurang lebih 23 tahun. Untuk itulah, sangat penting

¹ Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 93.

sekali untuk mengetahui alasan atau sebab turunnya sesuatu ayat yang disebut Asbabun Nuzul.

Ayat-ayat yang diturunkan di Makkah disebut Makkiyah, dan ayat yang diturunkan di Madinah disebut ayat Madaniyah. Perbedaan antara ayat makkiyah dan madaniyah adalah ayat-ayat yang diturunkan di Makkah maka disebut Makkiyah, dan ayat yang diturunkan di Madinah disebut ayat Madaniyah.² Al-Qur'an tidak disusun secara kronologis. Lima ayat pertama diturunkan di gua Hira' pada malam 17 Ramadhan tahun pertama sebelum hijrah atau pada malam Nuzulul Qur'an ketika Nabi Muhammad berusia 40-41 tahun, sekarang terletak di surat Al-'Alaq (96): 1 – 5. Ayat terakhir yang diturunkan di padang Arafah, ketika Nabi Muhammad berusia 63 tahun pada tanggal 9 Zulhijah tahun ke-10 Hijrah, kini terletak di surat Al-Maidah (5): 3.³

Al-Qur'an Al-Karim memperkenalkan dirinya dengan berbagai ciri dan sifat. Salah satu di antaranya adalah bahwa ia merupakan kitab yang keotentikannya dijamin oleh Allah, dan ia adalah kitab yang selalu di pelihara. *Inna nahnu nazzalna al-dzikra wa inna lahu lahafizhun* (Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan Kami lah Pemelihara-pemelihara-Nya) (QS. 15 : 9). Demikianlah Allah menjamin keotentikan Al-Qur'an, jaminan yang diberikan atas dasar Kemahakuasaan dan Kemahatahuan-Nya, serta berkat upaya-upaya yang dilakukan oleh makhluk-mahklunya, terutama oleh manusia. Dengan jaminan ayat diatas, setiap muslim percaya bahwa apa yang

²Abdul Rahman, *Pendidikan Agama Islam* (Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman, 2015), hlm. 59.

³Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2013), hlm. 94.

dibaca dan didengarnya sebagai Al-Qur'an tidak berbeda sedikitpun dengan apa yang pernah dibaca oleh Rasulullah saw, dan yang didengar serta dibaca oleh para sahabat Nabi saw.⁴

Nabi Muhammad saw adalah seorang nabi yang ummi, yakni tidak pandai membaca dan tidak pandai menulis. Hal ini secara jelas dinyatakan dalam firman-Nya: "Mereka mengikuti Rasul, Nabi ummi yang (namanya) mereka dapati tertulis di dalam Taurat dan Injil yang ada pada mereka." (QS. Al-A'raf/7:157).

Allah berfirman : "Dan kamu tidak pernah membaca sebelum Al-Qur'an suatu kitab pun, dan kamu tidak pernah menulis suatu kitab dengan tangan kananmu, andaikan kamu pernah membaca dan menulis, benar-benar ragulah orang yang mengingkarimu,"(QS. Al-Ankabut/29:48)

Karena kondisinya yang demikian (tak pandai membaca dan menulis), maka tak ada jalan lain beliau Nabi saw, menerima wahyu secara hafalan. Setelah suatu ayat diturunkan, atau suatu surah beliau terima, maka segeralah beliau menghafalnya dan segera pula beliau mengajarkan kepada para sahabatnya, sehingga benar-benar menguasainya, serta menyuruhnya agar mereka menghafalnya.⁵

Umat Islam pada dasarnya tetap berkewajiban untuk secara riil dan konsekuen berusaha memeliharanya, karena pemeliharaan terbatas sesuai dengan sunnatullah yang telah ditetapkan-Nya tidak menutup kemungkinan

⁴M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat* (Bandung: Mizan, 1994), hlm. 21.

⁵Ahsin Wijaya Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 5-6.

kemurnian ayat-ayat Al-Qur'an akan diusik dan diputarbalikkan oleh musuh-musuh Islam, apabila umat Islam sendiri tidak mempunyai kepedulian terhadap pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an. Salah satu usaha nyata dalam proses pemeliharaan kemurnian Al-Qur'an itu ialah dengan menghafalkannya.⁶

Sebagai pedoman hidup, kita sebagai umat muslim dituntut untuk mempelajari, membaca dan memahami apa saja yang terkandung di Al-Qur'an. Perintah untuk membaca (iqra') terdapat dalam Al-Qur'an sebagaimana firman Allah yang pertama turun dalam Q.S Al-'Alaq ayat 1-5:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) إِقْرَأْ وَ
رَبُّكَ الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Artinya :

“ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmu yang Maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.

Tak hanya dalam Al-Qur'an, didalam hadits juga diterangkan tentang keutamaan dalam membaca Al-Qur'an sebagaimana berikut:

“Abu Umamah Al Bahily radhiyallahu'anhu berkata: “Aku telah mendengar Rasulullah shallallahu 'alaihi wassalam bersabda: “Bacalah Al-Qur'an karena sesungguhnya dia akan datang pada hari kiamat sebagai pemberi syafa'at kepada orang yang membacanya”. (HR. Muslim).

⁶Ahsin Wijaya Al- Hafidz, *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 21-22.

Dari kedua dalil diatas, dapat diketahui bahwa mempelajari dan memahami Al-Qur'an ialah kewajiban bagi kita sebagai umat muslim, dan apabila kita melakukannya maka akan mendapat pahala dan kebaikan pula, serta masih banyak sekali keutamaan-keutamaan yang akan kita dapat. Salah satu usaha untuk mengamaalkannya ialah melalui baca dan tulis Al-Qur'an.

Mengingat pentingnya pembelajaran Al-Qur'an, Rasulullah saw menganjurkan pembelajaran Al-Qur'an dimulai sejak masa kanak-kanak karena pada masa itu terkandung potensi belajar yang sangat kuat dan besar. Anak-anak akan sangat peka menangkap sesuatu yang diperintahkan dan diajarkan sehingga mudah menerima pelajaran-pelajaran yang diberikan. Langkah awal untuk mencapai hal tersebut adalah umat Islam harus mampu membaca dan menulis huruf-huruf Al-Qur'an. Kemampuan membaca dan menulis Al-Qur'an tidak dapat dipisahkan dari kegiatan pembelajaran Al-Qur'an.

Baca menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah melihat serta memahami isi dari apa yang tertulis (dengan melisankan atau hanya dalam hati), sedangkan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya) dengan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).⁷

Pendidikan merupakan kebutuhan mendasar dan pokok dalam kehidupan manusia, karena dengan pendidikan itulah manusia yang lahir tanpa mengetahui apapun menjadi tahu segala hal. Kita tahu, bahwa pendidikan juga melibatkan begitu banyak pilar kelembagaan. Diantaranya yang pertama

⁷<https://kbbi.web.id/bacadantulis>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2018, pada pukul 18.36 WIB.

adalah keluarga yang berperan sangat penting, yaitu sebagai “Al Madrasatul ‘Ula” yang menanamkan nilai dasar aqidah dan ibadah kepada seorang anak.

Pilar yang kedua adalah sekolah, sebagai lembaga penyelenggara pendidikan dalam pematangan pengetahuan dan kemampuan seorang anak. Dan yang ketiga adalah Masyarakat, yang secara langsung ataupun tidak langsung menjadi sarana pendewasaan seorang anak.

Pendidikan baca dan tulis Al-Qur’an banyak dijumpai di beberapa tempat, seperti Pondok Pesantren, Masjid, Mushola, Taman Pendidikan Al-Qur’an, atau bahkan di Sekolah. Pendidikan baca dan tulis Al-Qur’an di berbagai tempat memiliki sistem dan metode dengan keunggulan masing-masing. Untuk mencapai tujuan pendidikan baca dan tulis Al-Qur’an tersebut, ada beberapa metode-metode baca dan tulis Al-Qur’an, seperti Iqra’, Qiraati, Tilawati dan Yanbu’a.

Berdasarkan hasil wawancara, diperoleh informasi bahwa TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen merupakan Taman Pendidikan Al-Qur’an yang menggunakan metode Yanbu’a dalam melakukan pembelajaran baca dan tulis Al-Qur’an. Di Taman Pendidikan Al-Qur’an tersebut, pembelajaran dimulai hari Senin sampai Kamis Pukul 14.30-16.00 WIB dengan dibagi menjadi beberapa kelas. Kemudian ada permasalahan awal dari Ustadz-Ustadz mengenai pengetahuan Santri ketika menggunakan metode Iqra’, dimana banyak Santri yang kurang mengenal huruf hijaiyah

yang belum diberi harokat, Santri lebih mengenal huruf-huruf yang sudah diberi Harokat.⁸

Dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut mengenai pembelajaran baca dan tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a, sehingga peneliti mengangkat judul **“Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen”**.

B. Definisi Operasional

Untuk memperoleh gambaran yang jelas dalam memahami persoalan yang akan dibahas, dan untuk menghindari pengertian yang salah terhadap penelitian ini yang merupakan cerminan judul, maka peneliti akan menguraikan beberapa istilah yang digunakan, istilah tersebut adalah

1. Implementasi

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, implementasi diartikan sebagai pelaksanaan atau penerapan. Penerapan sendiri berasal dari kata terap yang berarti terukur. Sedangkan penerapan yaitu proses, cara, perbuatan menerapkan. Mengutip dari skripsi saudara Saepul Hidayatulloh tahun 2008 yang diambil dari Peter Salim dan Yenny Salim mendefinisikan penerapan dengan dua definisi yaitu pemasangan dan hal mempraktekan, pengenaaan.

⁸ Wawancara dengan Ustadz TPQ Bapak Masykur dan Bapak Alif Muqodam, pada hari Minggu, 10 Februari 2019.

2. Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pembelajaran adalah proses, cara perbuatan menjadikan orang atau makhluk hidup belajar.

Sedangkan dalam *Oxford Advanced Learner's* menjelaskan bahwa pembelajaran adalah kegiatan mengajarkan sesuatu kepada seseorang (*the act of teaching something to somebody*). Pembelajaran adalah usaha sadar untuk mencapai tujuan berupa kemampuan tertentu atau belajar adalah usaha untuk terciptanya situasi belajar sehingga yang belajar memperoleh atau meningkatkan kemampuannya.⁹

3. Baca Tulis Al-Qur'an

Baca merupakan kata dasar dari membaca. Membaca merupakan proses yang kompleks. Proses ini melibatkan sejumlah kegiatan fisik dan mental.¹⁰ Membaca pada hakikatnya adalah suatu yang rumit yang melibatkan aktivitas visual, berpikir, sikolingualistik dan metakognitif. Sebagai proses visual merupakan proses menerjemahkan simbol tulisan kedalam kata-kata lisan. Sebagai suatu proses berfikir membaca mencakup aktivitas pengenalan kata, pemahaman literal, interretasai, membaca kritis, dan pemahaman kreatif. Pengenalan kata bisa berupa aktivitas membaca kata kata dengan menggunakan kamus.

Selain membaca kemampuan dasar lainnya yang harus dikuasi oleh siswa adalah menulis. Menulis berasal dari kata tulis yang merupakan

⁹Jamaludin dkk, *Pembelajaran Perspektif Islam* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 30.

¹⁰Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), hlm. 2.

kemampuan agar siswa dapat mengekspresikan apa yang ada didalam pikirannya melalui goresan-goresan yang terstruktur.

Al-Qur'an secara harfiah berarti "bacaan sempurna" merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada satu bacaan pun sejak manusia mengenal tulis baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat menandingi Al-Qur'an Al-Karim, bacaan yang sempurna lagi mulia itu.¹¹

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran baca tulis Al-Qur'an adalah melafalkan dan menulis ayat Al-Qur'an dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti makharijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

4. Metode Yanbu'a

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, menjelaskan bahwa metode adalah cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.

Metode adalah cara atau teknik penyampaian materi pembelajaran yang harus dikuasai oleh guru. Metode ditetapkan berdasarkan tujuan dan materi pembelajaran, serta karakteristik siswa.¹²

Metode Yanbu'a adalah suatu metode cara belajar membaca, menulis dan menghafal Al-Qur'an yang disusun oleh pengasuh Pon. Pes "Yanba'ul Qur'an" Kudus.¹³

¹¹ M. Quraish Shihab, *Wawasan al Qur'an* (Bandung: Mizan.1996), hlm. 3.

¹² Jumanta, Handayana, *Metodologi Pengajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), hlm. 94

¹³ Pengurus LMY Kebumen, *Buku Panduan Pembinaan Bersama Metodologi Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Yanbu'a* (Kebumen: Pengurus LMY Kebumen, 2016), hlm. 2.

Metode Yanbu'a dirancang dengan rosm Utsmany dan menggunakan tanda-tanda baca dan waqof yang ada didalam Al-Qur'an rosm Utsmany, yang dipakai dinegara-negara Arab dan Islam.

5. TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru

TPQ atau kepanjangan dari Taman Pendidikan Al-Qur'an ialah lembaga atau kelompok masyarakat yang menyelenggarakan pendidikan nonformal jenis keagamaan Islam yang bertujuan untuk memberikan pengajaran membaca Al-Qur'an sejak usia dini, serta memahami dasar-dasar Diinul Islam pada anak usia taman kanak-kanak, Sekolah Dasar dan atau Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI) atau bahkan yang lebih tinggi. TPQ sendiri kurikulumnya ditekankan pada pemberian dasar-dasar membaca Al-Qur'an serta membantu pertumbuhan dan perkembangan rohani anak agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.¹⁴ TPQ Al-Fattah terletak di Desa Kedungweru RT 01 RW II Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

Dari uraian yang peneliti kemukakan, maka yang dimaksud dengan Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen adalah suatu penelitian tentang bagaimana cara yang digunakan oleh Ustadz/Usadzah dalam menerapkan Metode Yanbu'a pada pembelajaran baca tulis Al-Qur'an pada santri-santri TPQ Al-Fattah

¹⁴https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an, diakses pada tanggal 10 Agustus 2018, pada pukul 08.26 WIB.

Desa Kedungweru agar santri tersebut bisa membaca, menulis dan memahami isi kandungan Al-Qur'an dengan baik dan benar.

C. Rumusan Masalah

Setiap penelitian yang akan dilakukan harus selalu berangkat dari masalah. Masalah dapat diartikan sebagai “penyimpangan antara yang seharusnya dengan apa yang benar-benar terjadi, antara teori dengan praktek, antara aturan dengan pelaksanaan, antara rencana dengan pelaksanaan”. Sedangkan menurut Stonner, seperti dikutip oleh Sugiyono, mengemukakan bahwa “masalah-masalah dapat diketahui atau dicari apabila terdapat penyimpangan antara pengalaman dengan kenyataan, apa yang direncanakan dengan kenyataan, adanya pengaduan, dan kompetisi.¹⁵

Berangkat dari suatu masalah, maka untuk bisa diteliti maka masalah itu harus dirumuskan dengan jelas. Menurut Sugiyono, rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian, yang jawabannya dicarikan melalui penelitian.¹⁶

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka permasalahan yang penulis rumuskan adalah “Bagaimana Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru, Kecamatan Ayah, Kabupaten Kebumen?”

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 32.

¹⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 290.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dalam sebuah penelitian tentu memiliki tujuan jelas yang hendak dicapai oleh penulis. Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mendeskripsikan implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.
- b. Untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini bermanfaat untuk mengetahui bagaimana implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

b. Kegunaan praktis

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi tentang implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen.

2. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah wawasan dalam pendidikan dan dapat menyumbangkan khazanah ilmu pengetahuan tentang implementasi metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, dimana pada masa itu merupakan masa awal usia dini dalam belajar yang masih membutuhkan banyak bimbingan dari orang dewasa.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan tentang pengembangan baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru dan untuk pengembangan selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian dari bagian yang mengungkap tentang teori atau hasil penelitian yang pernah dilakukan dengan tujuan agar tidak terjadi kekeliruan dan pengulangan yang tidak perlu. Kajian pustaka dapat juga merupakan suatu uraian yang sistematis tentang keterangan-keterangan yang dikumpulkan yang ada hubungannya dengan penelitian. Diantaranya:

Pertama skripsi dari Laeli Fitrotul Ngizah (2010), yang berjudul "Implementasi Metode An-Nahdliyah dalam Membaca Al-Qur'an di TPQ Al-Mubarak Mernek Maos Cilacap". Penelitian tersebut sama-sama mendeskripsikan metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode pembelajaran yang digunakan. Dalam

penelitian saudari Laeli Fitrotul Ngizah menggunakan metode An-Nahdliyah, sedangkan penulis menggunakan Metode Yanbu'a.

Kedua skripsi dari Mustalifun (2015), yang berjudul "Implementasi Metode Yanbu'a Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Santri Di TPQ Babussalam desa Pagerandong, Kecamatan Mrebet, Purbalingga". Persamaan dalam skripsi ini ialah sama-sama menggunakan metode Yanbu'a. Sedangkan perbedaan dalam skripsi Mustalifun menggali tentang bagaimana penerapan pembelajaran membaca dengan metode tersebut, sedangkan penulis menggali penerapan baca dan tulis Al-Qur'an.

Ketiga skripsi dari Dewi Anjani (2015), yang berjudul "Penerapan Meode Yanbu'a dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an di TPQ Irsyadunnajah Gondang Kecamatan Karangreja Kabupaten Purbalingga". Dalam skripsi saudari Dewi Anjani, metode pembelajaran membaca Al-Qur'an sama-sama menggunakan metode Yanbu'a. Namun, dalam pelaksanaannya sendiri hanya menekankan tentang metode membacanya saja, sedangkan penulis selain membahas tentang implementasi pembelajaran membaca, juga membahas tentang implementasi pembelajaran menulis Al-Qur'an.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan langkah langkah pembahasan yang akan diuraikan ada tiap-tiap bab yang akan ditulis secara sistematis. Hal ini dibuat untuk mempermudah penulisan skripsi maka disusun sedemikian rupa

mulai dari sampul sampai pada penutup serta kelengkapan lainnya dan sampai bagian akhir.

Bagian awal skripsi ini meliputi Halaman Judul, Halaman Nota Pembimbing, Halaman Pengesahan, Halaman Persembahan, Halaman Motto, Kata Pengantar dan Daftar Isi.

Bagian utama skripsi ini memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari:

Bab I, Pendahuluan yang terdiri dari: Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Kajian Pustaka, dan Sistematika Pembahasan Skripsi

Bab II, Pada bab ini membahas mengenai Landasan Teori, yang didalamnya berisi dua sub bab. Sub bab Pertama ialah Konsep tentang Baca Tulis Al-Qur'an yang terdiri dari : Pengertian Implementasi, Pembelajaran, Baca Tulis, Al-Qur'an, Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an. Sub bab kedua, berisi tentang Metode Yanbu'a yang membahas tentang: Pengertian metode Yanbu'a, Sejarah metode Yanbu'a, Tujuan Metode Yanbu'a, Visi dan Misi Pembelajaran Metode Yanbu'a, Petunjuk Penggunaan Metode Yanbu'a, dan Langkah-langkah Pembelajaran menggunakan Metode Yanbu'a.

Bab III, Pada bab ini berisi Metode Penelitian, yang meliputi Jenis Penelitian, Lokasi Penelitian, Subjek dan Objek Penelitian, Teknik Pengumpulan Data, Uji Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

Bab IV, pada bab ini berisi Penyajian dan Analisis data, yang terdiri dari tiga sub bab yaitu Gambaran Umum TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru, Penyajian data dan Analisis data.

Bab V. Bab ini berisi Penutup yang meliputi kesimpulan, saran-saran dan penutup bagian akhir terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran dan riwayat hidup sang penulis.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan di Taman Pendidikan Al-Qur'an Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, yaitu mengenai implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a adalah sebagai berikut:

1. Kondisi Ustadz di TPQ Al-Fattah sudah menguasai pembelajaran baca tulis Al-Qur'an dengan metode Yanbu'a. Santri secara umum yang kondusif, dalam artian keikutsertaan mereka dalam proses pembelajaran dikelas, akan tetapi masih ada Santri yang kurang konsentrasi dalam menerima materi yang disampaikan oleh Ustadz dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini dikarenakan mereka masih bercanda dengan teman sampingnya yang membuat mereka kurang serius dalam pembelajaran.
2. Sarana dan prasarana yang memadai menjadikan salah satu faktor yang mendukung berhasilnya pencapaian dari tujuan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Fattah Desa Kedungweru, ruangan yang nyaman dan cukup luas, tersedianya papan tulis dan juga kipas angin disetiap ruangan memberikan rasa nyaman dalam kegiatan pembelajaran baca tulis Al-Qur'an.

3. Hasil yang dicapai dari implementasi pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di TPQ Al-Fattah Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen dikatakan bagus dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dalam mencapai tujuan pembelajaran oleh Ustadz dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an. Dalam mencapai tujuan, tentu saja Ustadz-Ustadz sudah mempelajari mendalam terlebih dahulu dan memahami kondisi Santri dalam kelas.

B. Saran-saran

Saran Setelah peneliti melakukan penelitian tentang Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an dengan Metode Yanbu'a di Taman Pendidikan Al-Qur'an Desa Kedungweru Kecamatan Ayah Kabupaten Kebumen, perkenankan penulis memberikan beberapa masukan atau saran antara lain:

1. Kepada TPQ, hendaknya lebih memperhatikan pembelajaran dan juga memberikan motivasi dan dukungan kepada Ustadz agar termotivasi untuk meningkatkan pembelajaran yang menyenangkan, serta untuk materi hafalan wajib Santri lebih ditingkatkan lagi, karena itu akan menunjang lebih dari kemampuan Santri tersebut.
2. Kepada Ustadz teruslah memberikan pembelajaran yang menyenangkan kepada Santri agar apa yang disampaikan dapat diterima dengan baik. Pembelajaran yang menyenangkan juga akan meningkatkan minat belajar Santri untuk selalu ingin tahu dan ingin belajar dari apa yang disampaikan oleh Ustadz, apalagi dengan

penambahan beberapa metode ataupun media dalam komponen pembelajaran.

3. Untuk Wali Santri, keluarga adalah pendidikan pertama bagi anak. Walaupun Santri sudah melakukan pembelajaran di Taman Pendidikan Al-Qur'an, tapi jangan lupa untuk tetap membina, membimbing dan mendampingi Santri tersebut ketika dirumah. Jangan lupa bertanya tentang belajar apa di hari ini.
4. Kepada Santri agar selalu memperhatikan apa yang Ustadz sampaikan, tetapkan belajar dengan rajin jangan pernah menyepikan ilmu karena ia adalah bekal untuk mu di masa yang akan datang walaupun sekecil/sedikit ilmu itu.

C. Kata Penutup

Alhamdulillahirobbil 'alamin penulis ucapkan rasa syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, bimbingan serta petunjuk-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan karya ilmiah ini dalam bentuk skripsi yang menjadi tugas akhir sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Purwokerto. Shalawat beserta salam senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, Nabi akhir zaman yang membawa *Rahmat lil 'alamin*.

Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil sehubungan dengan skripsi ini, penulis

menyampaikan banyak terima kasih dan semoga Allah SWT memberikan balasan dan imbalan yang setimpal. Aamiin.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini sangat sederhana dan jauh dari kata sempurna, tetapi semoga dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi pembaca yang budiman pada umumnya. Aamiin

Purwokerto, 22 Oktober 2019

Ahmad Khoirul Fuadi
NIM.1423301079



IAIN PURWOKERTO

DAFTAR PUSTAKA

- Adriani, Durri dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Univertas Terbuka.
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arwani, M. Ulin Nuha. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal al-Qur'an Yanbu'a Jilid1*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an.
- Azwar, Saefudin. 20013. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Basrowi Dkk. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Daud Ali, Mohammad. 2013. *Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dawud, Al-aththar. 1994. *Perspektif Baru Ilmu Al-Qur'an*. Bandung: Pustaka Hidayah.
- Denim, Sudarwan. 2002. *Menjadi Penelitian Kualitatif*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Emzir. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Rajawali Press.
- Fathoni, Abdurrahman. 2006. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Hadi, Sutrisno. 2004. *Metodologi, Research Jilid 2*. Yogyakarta: Andi.
- Jamaludin dkk. 2015. *Pembelajaran Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Jumanta dan Handayana. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.

- Moleong, Lexy J. 2011. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarta.
- Narbuko, Cholid dan Abu Achmadi. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Nurul Yaqin, M. Zubad. 2009. *Al-Qur'an sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonsesia*. Malang: UIN-Malang Press.
- Pengurus LMY Kebumen. 2016. *Buku Panduan Pembinaan Bersama Metodologi Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an Metode Yanbu'a*. Kebumen: Pengurus LMY Kebumen.
- Rahim, Farida. 2007. *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Rahman, Abdul. 2015. *Pendidikan Agama Islam*. Purwokerto: Universitas Jendral Soedirman.
- S. Margono. 1996. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Asdi Mhastya.
- S. Margono. 2000. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Satori, Djam'an dan Aan Komariyah. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Shihab, M.Quraish. 1994. *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Wawasan al Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sukandarrumidi. 2006. *Metodologi Penelitian: Petunjuk Praktis Untuk Penelitian Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Purwokerto: STAIN Press.
- Syaodih, Nana. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ulinnuha Arwani, Muhammad. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Juz I*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Ulinnuha Arwani, Muhammad. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Juz III*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Ulinnuha Arwani, Muhammad. 2004. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al-Qur'an Yanbu'a Juz VII*. Kudus: Pondok Tahfidh Yanbu'ul Qur'an Kudus.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Trianto. 2012. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Prenada Media.
- Wijaya Al-Hafidz, Ahsin. 2009. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Amzah.
- Wijaya, Wina. 2013. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*. Jakarta: Perdana Media Group.
- Yunus, Mahmud. 1972. *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- <https://kbbi.web.id/bacadantulis>, diakses pada tanggal 1 Agustus 2018, pada pukul 18.36 WIB.

<https://kbbi.web.id/implementasi>, diakses pada tanggal 2 Agustus 2018, pada pukul 19.23 WIB.

https://id.m.wikipedia.org/wiki/Taman_Pendidikan_Al-Qur%27an, diakses pada tanggal 10 Agustus 2018, pada pukul 08.26 WIB.

